

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA
GAPOKTAN DENGAN KEMANDIRIAN PETANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***CORRELATION OF FARMER'S PERCEPTION AGAINST
FARMERS GROUP ORGANISATION PERFORMANCE WITH
FARMERS SELF RELIANCE AND INCOME OF FARMING RICE
AT SAKO VILLAGE RAMBUTAN SUB-DISTRICT OF BANYUASIN
REGENCY***



**Laily Muharani
05121401015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

RINGKASAN

LAILY MUHARANI. Hubungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Kemandirian Petani dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DR.Ir.Amruzi Minha,M.S.** dan **Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur tingkat persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan ladung betuah dan kemandirian petani di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (2) Menghitung pendapatan usahatani padi anggota Gapoktan ladung betuah di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (3) Mengetahui hubungan persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan kemandirian petani di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (4) Mengetahui adakah hubungan antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin . Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan pada Maret 2016 hingga April 2016. Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode sampel acak sederhana dengan jumlah petani contoh sebanyak 60 dari 150 anggota kelompok tani yang aktif dalam mengikuti kegiatan Gapoktan Ladung Betuah.

Hasil penelitian menunjukkan diketahui persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah termasuk ke dalam kriteria sedang yaitu dengan rata-rata nilai skor sebesar 26,15, sedangkan kemandirian petani Desa Sako termasuk ke dalam kriteria sedang yaitu dengan rata-rata nilai skor sebesar 34,66.

Hasil penelitian menunjukkan diketahui Pendapatan rata-rata petani dari usahatani padi yaitu sebesar Rp 15.920.747 per hektar per tahun dengan penerimaan rata-rata yaitu Rp 20.440.208 per hektar per tahun dengan biaya produksi sebesar Rp 4.519.461 per hektar per tahun.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi rank spearman nilai signifikansi antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan kemandirian petani sebesar 0,407 berarti bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah dengan kemandirian petani di Desa Sako. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,109 korelasi sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi rank spearman nilai signifikansi antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan pendapatan petani dari usahatani padi sebesar 0,209 berarti bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sako. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,165 korelasi sangat rendah.

Kata Kunci : *Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan, Kemandirian Petani, Pendapatan Usahatani Padi.*

SUMMARY

LAILY MUHARANI. *Correlation of Farmer's Perception Against Farmers Group Organisation Performance with Farmers Self Reliance and Income of Farming Rice at Sako Village Rambutan Sub-District of Banyuasin Regency (guided by DR. IR. Amruzi Minha, M.S. and Muhammad Arbi, S.P., M.Sc).*

The purpose of this study were to: (1) Describe of farmer's perception against the performance level Ladung Betuah farmers group organisation and the level of Self Reliance of the farmers at Sako Village Rambutan Sub-District Of Banyuasin Regency, (2) calculate the income of farming rice farmers group organisation member At Sako Village Rambutan Sub-District Of Banyuasin Regency, (3) Know is there any relationship between of farmer's perception against farmers group organisation performance with Self Reliance of the farmers At Sako Village Rambutan Sub-District Of Banyuasin Regency, (4) Know is there any relationship between of farmer's perception against farmers group organisation performance with rice farming income At Sako Village Rambutan Sub-District Of Banyuasin Regency.

This study was conducted in At Sako Village Rambutan Sub-District Of Banyuasin Regency South Sumatra Province by the time the study and data collection in the field in March 2016 until April 2016. The method use in research was survey method. simple random sampling technique has been used as a method for taking sample for this research with total farmer sampel were 60 farmer of 150 members of the farmers group that is active in following activities Gapoktan Ladung Betuah.

The result showed that of farmer's perception against the performance level Ladung Betuah farmers group organisation included in the medium criteria the average score of 26,15, while farmer self-reliance Village Sako is included in the medium criteria the average score of 34.66. The research results show the known average income of farmers from the farming of rice that is amounting to Rp 15.920.747 with an average admission Rp 20.440.208 with a production cost of Rp 4.519.461

Based on the results of testing the correlation of rank spearman value significance between of farmer's perception against farmers group organisation performance with self-reliance of farmers of 0.407 which means that H_0 is accepted, this means that there is no relationship between of farmer's perception against farmers group organisation performance with self-reliance of farmers in the village of Sako. While the correlation coefficient value of 0.109 has a very low correlation.

Based on the results of testing the correlation of rank spearman between significance Value of farmer's perception against farmers group organisation performance with revenues of farmers from farming rice of 0.209 which means that H_0 is accepted, this means that there is no relationship between of farmer's perception against farmers group organisation performance with revenue farming rice in the village of Sako. While the correlation coefficient value of 0.165 has a very low correlation.

Keywords: *Farmer's Perception Against farmers group organisation Performance, Farmers Self Reliance, Income of Farming Rice,*

LEMBARAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERSEPSI PETANI TERHADAP KINERJA
GAPOKTAN DENGAN KEMANDIRIAN PETANI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

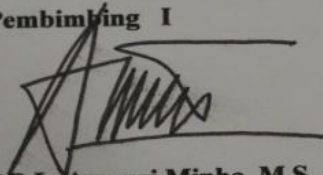
Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

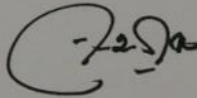
Laily Muharani
05121401015

Indralaya, Juli 2016

Pembimbing I


DR. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP.195811111984031004

Pembimbing II



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

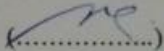
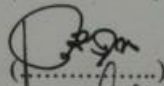
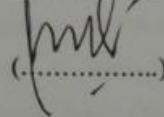
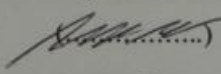
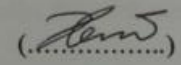
Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Dr. Ir. Firzal Sodikin
NIP. 196002111985031002



Skripsi dengan judul "Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kinerja Gapoktan dengan Kemandirian Petani dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" oleh Laily Muharani telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 30 juni 2016.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196607071993121001 | Ketua |  |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Sekretaris |  |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota |  |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Anggota |  |

Indralaya, Juli 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. W. Edzal Sodikin
NIP. 196002111985031002



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196607071993121001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Muharani
NIM : 05121401015
Judul : Hubungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan
Kemandirian Petani dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako
Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbingan, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2016



Laily

(Laily Muharani)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 juni 1994 di Palembang Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Edy Hendrik dan Rohana.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyah Palembang pada tahun 2000, Kemudian Pendidikan sekolah dasar di selesaikan di SD Muhammadiyah 14 Palembang pada tahun 2006, sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 19 Palembang pada tahun 2009 dan sekolah menengah atas di SMAN 13 Palembang pada tahun 2012.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2012 melalui ujian seleksi mandiri (USM). Pada tahun 2013 penulis mendapatkan kesempatan untuk berkunjung ke IPB sebagai finalis 8 besar karya tulis Generasi Pertanian Nasional.

Pada bulan September hingga Oktober 2015 penulis melaksanakan magang di Kamei Engei, Tsu, Mie, Jepang dalam program Universitas MIE dengan judul “Manajemen Produksi Bunga Viola Dalm Runah Kaca di Kamei Engei, Tsu, Mie, Jepang.

Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan karunia-Nya jualah maka proposal penelitian ini yang berjudul “Hubungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Kemandirian Petani dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak DR.Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas segala doa yang tak pernah putus dan yang selalu memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Kepada adik-adikku Dina Shafrina dan Madila yang selalu menyemangati dan mendoakan, sukses untuk dunia perkuliahannya, semangat terus, dan semoga Allah SWT selalu melindungimu.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah diskusi dan seminar hasil saya.
5. Tim penguji Bapak Prof. Dr. Ir. H.Imron Zahri, M.S. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si.
6. Seluruh staf dan dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah mendidik dan member ilmu pengetahuan dengan sabar.
7. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
8. Kepada sohib-sohib saya Aulia Amanda, Ria Dwi Ashari, Lindu Rhamona, Fitria Octarina, dan Dessy Estrolita. Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini dan semoga kita tetap menjadi sohib walaupun nanti kita akan menuju jalan sendiri-sendiri. Sukses buat kalian semua.

9. Kepala Desa dan masyarakat di Desa Sako yang telah memberikan informasi kepada penulis mengenai keadaan desa dan semua yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Semua yang terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Indralaya, Juli 2016



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2.KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Gapoktan	6
2.1.2. Kinerja Gapoktan.....	9
2.1.3. Kemandirian Petani	10
2.1.4. Konsepsi Gapoktan terhadap Kemandirian.....	13
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	15
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil.....	31

4.1.1 Keadaan Umum Daerah.....	31
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah	31
4.1.1.2. Topografi dan Geografi.....	32
4.1.1.3. Sebaran Penduduk dan Mata Pencarian	33
4.1.1.4. Sarana dan Prasarana	36
4.1.2 Gambaran Umum Gapoktan	39
4.1.3.Karakteristik Petani Contoh.....	42
4.1.3.1. Karakteristik Umur	43
4.1.3.2. Tingkat Pendidikan	43
4.1.3.3. Jumlah Tanggungan.....	44
4.1.3.4. Luas Lahan	45
4.1.3.5. Lama Berusahatani	46
4.2. Pembahasan.....	46
4.2.1. Tingkat Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dan Tingkat Kemandirian Petani.....	46
4.2.1.1. Tingkat Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan	47
4.2.1.2. Tingkat Kemandirian Petani.....	55
4.2.2. Pendapatan Usahatani Padi	62
4.2.2.1. Biaya Produksi.....	62
4.2.2.2. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	64
4.2.3. Hubungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Kemandirian	66
4.2.4. Hubungan Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Pendapatan	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	18
4.1. Struktur Kepengurusan Gapoktan Ladung Betuah	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Daftar Gapoktan Kabupaten Banyuasin Kecamatan Rambutan	3
3.1. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk mengetahui tingkat persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	26
3.2. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk mengetahui tingkat kemandirian petani padi di Desa Sakao Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	27
4.1. Data penggunaan lahan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2015.....	33
4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2015.....	33
4.3. Persentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia, 2015	34
4.4. Jumlah penduduk menurut mata pencarian di Desa Sako, 2015	35
4.5. Jumlah tenaga medis di Desa Sako, 2016.....	36
4.6. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Sako, 2016.....	37
4.7. Jumlah penduduk menurut kepercayaan beragama, 2016	37
4.8. Sarana olahraga di Desa Sako, 2016.....	38
4.9. Sarana pemerintahan Desa Sako, 2016.....	38
4.10. Data Kelompok Tani Desa Sako Kecamatan Rambutan	40
4.11. Tingkat Umur Petani Contoh Tahun 2016.....	43
4.12. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2016	44
4.13. Jumlah Tanggungan Petani Contoh 2016	44
4.14. Luas lahan petani contoh di Desa Sako, 2016.....	45
4.15. Lama berusahatani petani padi di Desa Sako, 2016	46
4.16. Hasil pengukuran persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah dengan skala likert	48
4.17. Rata-rata skor indikator pertemuan atau rapat pengurus dan anggota yang berkala per pertanyaan di Desa Sako	49

4.18. Rata-rata skor indikator rencana kerja gapoktan per pertanyaan di Desa Sako	50
4.19. Rata-rata skor indikator memfasilitasi kegiatan bersama per pertanyaan di Desa Sako	51
4.20. Rata-rata skor indikator memberikan pelayanan informasi dan teknologi kepada para petani per pertanyaan di Desa Sako	53
4.21. Rata-Rata skor indikator adanya kerjasama antara gapoktan dengan pihak lain per pertanyaan di Desa Sako	54
4.22. Hasil pengukuran tingkat kemandirian petani dengan skala likert	56
4.23. Rata-rata skor indikator kemampuan dalam pembinaan atau pengembangan diri per pertanyaan di Desa Sako	57
4.24. Rata-rata skor indikator kemampuan manajemen agribisnis per pertanyaan di Desa Sako	58
4.25. Rata-rata skor indikator kemampuan sosial per pertanyaan di Desa Sako	59
4.26. Rata-rata skor indikator kemampuan material per pertanyaan	60
4.27. Rata-rata skor indikator kemampuan sikap mental agribisnis per pertanyaan di Desa Sako	61
4.28. Rata-rata biaya tetap petani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Bayuasin	63
4.29. Rata-rata biaya variabel petani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	63
4.30. Total biaya produksi rata-rata petani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	64
4.31. Rata-rata penerimaan dan pendapatan petani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	65
4.32. Hubungan antara Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Kemandirian	66
4.33. Hubungan antara Persepsi Petani terhadap Kinerja Gapoktan dengan Pendapatan	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Rambutan	77
2. Identitas petani contoh di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin 2016	78
3. Uji reabilitas dan validitas variabel persepsi petani terhadap kinerja gapoktan	80
4. Uji reabilitas dan validitas variabel kemandirian petani	81
5. Total skor tingkat persepsi petani terhadap kinerja gapoktan	82
6. Skor per responden indikator pertemuan atau rapat pengurus dan anggota yang berkala per pertanyaan di Desa Sako.....	83
7. Skor per responden indikator rencana kerja Gapoktan Ladung Betuah di Desa Sako	84
8. Skor per responden indikator memfasilitasi kegiatan usaha bersama di Desa Sako	85
9. Skor per responden indikator memberikan pelayanan informasi dan teknologi kepada petani di Desa Sako	86
10. Skor per responden indikator kerjasama antara gapoktan dengan pihak lain di Desa Sako	87
11. Total skor tingkat kemandirian petani di Desa Sako	88
12. Skor per responden indikator kemampuan dalam pembinaan atau pengembangan diri.....	89
13. Skor per responden indikator kemampuan manajemen agribisnis	90
14. Skor per responden indikator kemampuan sosial	91
15. Skor per responden indikator kemampuan material	92
16. Skor per responden indikator kemampuan sikap mental beragribisnis.....	93
17. Biaya tetap cangkul.....	94
18. Biaya tetap arit	96
19. Biaya tetap parang.....	98
20. Biaya tetap <i>handsprayer</i>	100

21. Total biaya tetap usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	102
22. Biaya variabel benih.....	105
23. Biaya variabel pupuk urea	107
24. Biaya variabel pupuk KCL.....	109
25. Biaya variabel pupuk TSP.....	111
26. Biaya variabel pupuk PHONSKA	113
27. Total biaya variabel pupuk	115
28. Total biaya variabel pestisida	118
29. Total Biaya Tenaga Kerja.....	120
30. Total Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	123
31. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan.....	126
32. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	129
33. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan	132
34. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Pringkat Spearman dan Kendall's tau-b antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dan kemandirian.....	135
35. Hasil Perhitungan Uji Korelasi Pringkat Spearman dan Kendall's tau-b antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dan pendapatan	136
36. Ranking persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dan Kemandirian	137
37 . Perhitungan Manual Korelasi Sperman antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan Kemandirian.....	139
38. Ranking persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dan Pendapatan	141
39. Perhitungan Manual Korelasi Sperman antara kinerja Gapoktan dengan Kemandirian	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting bagi negara kita, karena selain Indonesia merupakan negara agraris dimana banyak warga negaranya bekerja di bidang pertanian sektor pertanian, perikanan dan kehutanan juga memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Menurut Sadono (2008) peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini.

Bidang pertanian di Indonesia saat ini memiliki kebijakan yang tergolong mendasar dan luas. Kebijakan tersebut antara lain dalam penancangan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK) 2005-2025 dan telah dikeluarkannya Undang - Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Pada kedua kebijakan tersebut, permasalahan kelembagaan tetap merupakan bagian yang esensial, baik kelembagaan di tingkat makro maupun di tingkat mikro (Badan Litbang Pertanian, 2005).

Kelembagaan pertanian adalah norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di pedesaan. Dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial atau *social interplay* dalam suatu komunitas. Kelembagaan petani juga memiliki titik strategis (*entry point*) dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan. Untuk itu segala sumberdaya yang ada di pedesaan perlu diarahkan / diprioritaskan dalam rangka

peningkatan profesionalisme dan posisi tawar petani (kelompok tani) (Suradisastra, 2008).

Kelembagaan pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia untuk menjadi salah satu media penyelesaian permasalahan-permasalahan pertanian. Selain itu, kelembagaan pertanian dapat menguatkan petani untuk bersatu dan bekerjasama untuk kebaikan sesama petani (*positive sum game*) dan bukan sebaliknya untuk saling menjatuhkan (*zero sum game*) dan menjadi lemah dihadapan para perusahaan kapital besar dan pasar modern. Bahkan, kelembagaan petani lebih lanjut dapat membuat petani justru berjalan bersama-sama dengan perusahaan besar dan pasar modern untuk kerjasama mutualisme yang lebih baik (Imanuddin, 2013)

Gapoktan merupakan gabungan dari beberapa kelompok tani di suatu desa yang terdiri dari 20 hingga 25 kelompok tani dan juga merupakan lembaga yang menjadi penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Pembentukan Gapoktan didasari oleh visi yang diusung, bahwa pertanian modern tidak hanya identik dengan mesin pertanian yang modern tetapi perlu ada organisasi yang dicirikan dengan adanya organisasi ekonomi yang mampu menyentuh dan menggerakkan perekonomian di pedesaan melalui pertanian (Sekretariat Jendral, Departemen Pertanian, 2006). Gapoktan dibangun dalam upaya untuk memperkuat posisi daya tawar petani terhadap pihak luar. Gapoktan menjadi lembaga untuk kepentingan ekonomi, pemenuhan modal, kebutuhan pasar, dan informasi yang menjalankan fungsi representatif bagi seluruh petani dalam kelompoktaninya dan kelembagaan-kelembagaan lain (Pujiharto, 2010)

Gapoktan pada hakekatnya bukanlah lembaga dengan fungsi yang baru sama sekali, namun hanyalah lembaga yang dapat dipilih di samping lembaga-lembaga lain yang juga terlibat dalam aktivitas ekonomi secara langsung. Pengembangan Gapoktan dilatarbelakangi oleh kenyataan kelemahan aksesibilitas petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga keuangan, lembaga pemasaran, lembaga penyedia sarana produksi pertanian, serta sumber informasi. Pada prinsipnya lembaga Gapoktan diarahkan sebagai sebuah kelembagaan ekonomi, namun diharapkan juga mampu menjalankan fungsi-fungsi lainnya. Gapoktan diharapkan dapat menjalankan fungsi kemitraan dengan adil dan

saling menguntungkan dengan pedagang saprotan maupun pedagang hasil-hasil pertanian (Syahyuti, 2007).

Tabel 1.1 Daftar GAPOKTAN Kabupaten Banyuasin Kecamatan Rambutan

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Nama Gapoktan	Tanggal Pengukuhan
1	Banyuasin	Rambutan	Sungai Pinang	Pinang Mas	21 November 2007
2	Banyuasin	Rambutan	Pangkalan Gelebak	Jaya Bersama	24 November 2007
3	Banyuasin	Rambutan	Sungai Kedukan	Nibung Mas	26 November 2007
4	Banyuasin	Rambutan	Menten	Lebak Aur	20 November 2007
5	Banyuasin	Rambutan	Sako	Ladung Betuah	13 Februari 2013
6	Banyuasin	Rambutan	Durian Gadis	Usaha Bersama	10 Februari 2007
7	Banyuasin	Rambutan	Parit	Parit Jaya	10 Februari 2007

Sumber : Biro Perencanaan Kementerian Pertanian, 2015

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, saat ini memiliki 159 kelompok tani dan 7 Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dengan jumlah KK tani sebanyak 5.689. Dari 7 Gapoktan tersebut, salah satu Gapoktan yang dianggap melakukan kegiatannya adalah Gapoktan yang ada di Desa Sako. Jumlah penduduk di Desa Sako yaitu 2064 jiwa, Desa sako memiliki 15 kelompok tani dengan satu Gapoktan yaitu Ladung Betuah yang terdiri dari 483 anggota sedangkan. Kelompok tani di Desa Sako rata-rata merupakan kelompok tani kelas kemampuan lanjut yaitu kelas yang lebih tinggi dari kelas pemula dimana kelompok tani sudah melakukan kegiatan perencanaan meskipun masih terbatas (Gapoktan Ladung Betuah, 2016)

Kemandirian (*self reliance*) adalah suatu konsep yang sering dihubungkan dengan pembangunan. Dalam konsep ini, program pembangunan yang dirancang secara sistematis agar individu masyarakat menjadi subyek pembangunan (Ismawan, 2003). Menurut Barker *et al* (1987) dan Gibson *et al* (2000) untuk dapat mewujudkan kemandirian dapat dilakukan dengan pendekatan melalui lembaga atau kelompok yang memadahi pembangunan masyarakat. Kemandirian dimaksudkan sebagai perwujudan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan potensi dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang dicirikan oleh kemampuan dan kebebasan menentukan pilihan yang terbaik. Lebih lanjut dikemukakan bahwa kemandirian akan memungkinkan seseorang meningkatkan

kualitas dirinya yang mencakup aspek kualitas hidup, kerja, karya dan pikir (Hubeis, 1992).

Gapoktan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani serta kerjasama dengan pihak lain dalam upaya untuk mencapai kemandirian maka sudah menjadi suatu keharusan bahwa dengan adanya persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan akan membuat petani berpartisipasi dengan Gapoktan, sehingga dengan adanya partisipasi petani terhadap kegiatan Gapoktan dapat meningkatkan kerja sama dan interaksi anggota Gapoktan yang akhirnya dapat meningkatkan kemandirian petani anggota Gapoktan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dan kemandirian dan pendapatan usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah dan tingkat kemandirian petani anggota Gapoktan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar tingkat pendapatan usahatani padi anggota Gapoktan Ladung Betuah di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan kemandirian petani anggota Gapoktan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
4. Bagaimana hubungan persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan Ladung Betuah dan kemandirian petani anggota Gapoktan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

2. Menghitung pendapatan usahatani padi anggota Gapoktan Ladung Betuah di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Mengetahui hubungan persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan kemandirian petani anggota Gapoktan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
4. Mengetahui hubungan antara persepsi petani terhadap kinerja Gapoktan dengan pendapatan usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu meliputi :

1. Memberikan tambahan informasi bagi pengurus Gapoktan, penyuluh dan petani padi dalam melihat keeratan hubungan dari kinerja Gapoktan dengan kemandirian petani dan pendapatan usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Memberikan informasi bagi peneliti maupun pihak yang berwenang dan sebagai kajian keputusan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussabti. 2002. *Kemandirian Petani dalam Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi* (Kasus Petani Sayuran di Propinsi Jawa Barat). Disertasi. Bogor : IPB.
- Badan Litbang Pertanian. 2005. *Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan 2005 – 2025*. Dalam: <http://www.litbang.deptan.go.id/rppk>, (Diakses 25 oktober 2005)
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kecamatan Rambutan Dalam Angka 2015*. BPS. Banyuasin
- Barker, L.L., K.J. Wahlers, K.W. Watson dan R.J. Kibler. 1987. *Group In Process : An Introduction to Small Group Communication*. New Jersey : Prentice - Hall, Inc. Englewood Clifft.
- Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007*. Jakarta (ID): Deptan RI.
- Dharma S. 2004. *Manajemen Kinerja; Falsafah, Teori dan penerapannya*. Jakarat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2002. Hasil Produksi Usahatani Padi 2002. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Effendi, mediansyah. 2012. *Peranan Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Kemandirian Petani* (kasus Kabupaten Tana Tidung). Jurnal ZIRAA'AH, Volume 35 Nomor 3, Oktober 2012 Halaman 204-216.
- Firdausi ari, koestiono djoko, dan Muhaimin Wahid A. 2014. *Analisis Tingkat Kinerja Kelompok Tani Serta Hubungannya Dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani* (Kasus Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima). Jurnal AGRISE Volume XIV No. 2, bulan Mei 2014 ISSN: 1412-1425.
- Hermanto, dan Subowo, G. 2006. *Model Sistem dan Usaha Agribisnis di Lahan Rawa Pasang Surut : Konsepsi Strategi dan Pengembangannya*. Makalah Disampaikan pada Seminar Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa Secara Bijaksan dan Terpadu. Balai Litbang Tanaman Hutan Palembang, 28 Maret 2006 di Hotel Swarna Dwipa, Palembang

- Hermawan, Hari. 2015. *Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Kinerja Gapoktan Dan Pendapatan Usahatani Padi* (Kasus Kabupaten Subang). Tesis. Bogor. IPB (tidak dipublikasikan)
-
- Hubeis, Aida V.S. 1992. *Strategi Penyuluhan Pertanian sebagai Salah Satu Upaya Menswadayakan Petani-Nelayan*. Makalah Seminar Sehari dalam Rangka Ulang Tahun ke-V Perhiptani. Tanggal 1 Desember 1992. Jakarta
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat; Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung:Humaniora
- Imanuddin, Junansa Andhika. 2013. *Evaluasi Kinerja Gapoktan Mekarmukti dan Dampaknya Terhadap Petani Cabai Anggota di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Cianjur Jawa Barat*. Skripsi. Bogor. IPB (tidak dipublikasikan)
- Irawati, Eni dan Yantu.M.R. 2015. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah* (Kasus Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi). Jurnal Vol 3, No 2.
- Ismawan, Bambang. 2003. *Kemandirian, Suatu Refleksi*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Th II No 3 Mei 2003.
- Lestari, Mugi. 2011. *Dinamika Kelompok Dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani Dalam Berusahatani Di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah*. Masters Thesis Universitas Sebelas Maret. <http://eprints.uns.ac.id>. (Diakses 25 juli 2015)
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: AlfabetaSuharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Marliati. 2008. *Pemberdayaan Petani Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pengembangan Kapasitas Dan Kemandirian Petani Beragribisnis* (Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau). Tesis. Bogor : IPB (tidak dipublikasikan)
- Mulyandari, RSH. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kemandirian Petani Melalui Penyuluhan* (Kasus Desa Ciharang Kecamatan Dermaga Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Tesis. Bogor : IPB. (tidak dipublikasikan)

- Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Prihartono MK. 2009. *Dampak program pengembangan agribisnis perdesaan terhadap kinerja gapoktan dan pendapatan anggota Gapoktan* [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. (tidak dipublikasikan)
- Pujiharto (2010), *Kajian Kelembagaan Pembangunan Pertanian Kasus Sub Terminal Agribisnis (STA) di Indonesia*, Agritech, Volume XII No. 2, hal. 137–157.
- Sa'ad, Abdula Andi. 2010. *Pengaruh Pembiayaan Murabahan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani* [Skripsi]. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah. (tidak dipublikasikan)
- Sadono, Dwi. 2008. *Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia*. file:///C:/Users/User/Downloads/2170-4409-1-PB.pdf (Diakses maret 2008)
- Saragih, B. 2005. *Petani tidak disubsidi, Malah kena Pajak*. (Artikel on line). Diakses dari <http://www.kontanonline.com/05/22/dialog/dia.htm> pada 7 November 2012.
- Sekretaris Jenderal Departemen Pertanian. 2006. Pidato sambutan dalam acara Apresiasi Wartawan di Balai Pendidikan dan Latihan Hortikultura, Lembang, Bandung, Jawa Barat.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia. ISBN. 979-403-037-6. Jakarta
- Soedarsono H. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta (ID): LP3ES.
- Soeharjo A, Patong D. 1973. *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisa Fungsi Cobb-Dougllass*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2004, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelutuan Administrasi*. Bandung : Alvabeta

- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama, Bandung.
- Sukirno 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suradisastra, K. 2008. *Strategi Pemberdayaan Kelambagaan Petani*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Sutopo, H B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Syahyuti. 2007. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor
- Tika MP. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Toha, Moh dan Musyada, Achmad. 2013. *Kemandirian Petani Dalam Proses Pemasaran Hasil Tanaman Karet(Kasus Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar)*. Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 9 No. 1
- Wahyuni, Sri. 2009. *Integrasi Kelembagaan di Tingkat Petani : Optimalisasi Kinerja Pembangunan Pertanian*. Dimuat di Tabloid Sinar Tani 10 Juni 2009. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Warsana. 2009. *Pemantapan Kelembagaan Pada Gapoktan*. Dimuat di Tabloid Sinar Tani 8 April 2009. BPTP Jawa Tengah
- Wrihatnolo, Randy dan Nugroho, Riant. 2007. *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo